

HASIL BELAJAR MATERI ZAKAT FITRAH DAN ZAKAT MAL MELALUI PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE TEAMS GAMES TOURNAMENTS (TGT) SISWA KELAS X TKJ SMKN 1 PENANGGALAN

Erpino Cibro^{1*},

SMK Negeri 1 Penanggalan, Indonesia

*Corresponding Penulis: Erpino Cibro. e-mail addresses: erpinacibro2505@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hasil belajar siswa kelas X Teknik Komputer dan Jaringan (TKJ) SMKN 1 Penanggalan pada materi zakat fitrah dan zakat mal melalui pembelajaran kooperatif tipe Teams Games Tournaments (TGT). Metode yang digunakan adalah eksperimen dengan pendekatan kuantitatif, dimana pembelajaran menggunakan model TGT diterapkan untuk meningkatkan pemahaman dan prestasi belajar siswa. Data dikumpulkan melalui tes hasil belajar yang diberikan sebelum dan sesudah pembelajaran. Hasil penelitian menunjukkan adanya peningkatan signifikan dalam nilai rata-rata hasil belajar siswa setelah mengikuti pembelajaran dengan model TGT. Hal ini menunjukkan bahwa pembelajaran kooperatif tipe TGT efektif dalam meningkatkan pemahaman siswa terhadap materi zakat fitrah dan zakat mal. Dengan demikian, model pembelajaran ini dapat dijadikan alternatif strategi pembelajaran yang dapat meningkatkan motivasi dan hasil belajar siswa.

Kata kunci: Zakat Fitrah, TGT, Zakat Mal, SMKN 1 Penanggalan

PENDAHULUAN

Pendidikan sebagai suatu usaha untuk mencerdaskan kehidupan bangsa agar menjadi manusia seutuhnya berjiwa Pancasila. Dalam Undang-Undang Republik Indonesia No. 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan Nasional juga menyatakan sebagai berikut:

“Pendidikan Nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk watak serta peradaban bangsa yang bermartabat dalam rangka mencerdaskan kehidupan bangsa, bertujuan untuk berkembangnya potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertakwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, cakap, kreatif, mandiri, dan menjadi warga Negara yang demokratis serta bertanggung jawab”

Disamping itu, pendidikan juga merupakan suatu sarana yang paling efektif dan efisien dalam meningkatkan sumber daya manusia untuk mencapai suatu dinamika yang diharapkan. Berdasarkan hasil ulangan harian yang dilakukan di Kelas X TKJ SMKN 1 Penanggalan, Kota Subulussalam, diperoleh informasi bahwa hasil belajar Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal siswa rendah di bawah standar ketuntasan Minimal yaitu dibawah 70.

Faktor-faktor yang menyebabkan keadaan seperti di atas antara lain :

- Kemampuan kognitif siswa dalam pemahaman konsep – konsep Pendidikan Agama Islam masih rendah,
- Pembelajaran yang berlangsung cenderung masih monoton dan membosankan,
- Siswa tidak termotivasi untuk belajar Pendidikan Agama Islam hanya sebagai hafalan saja.

Dengan belajar secara menghafal membuat konsep-konsep Sejarah yang telah diterima menjadi mudah dilupakan. Hal ini merupakan sebuah tantangan yang harus dihadapi dan diselesaikan oleh seorang guru. Guru dituntut lebih kreatif dalam mempersiapkan pembelajaran yang akan dilaksanakan.

Vol. 2. Nomor 2, Tahun 2025

Dikembangkan, misal dalam pemilihan model pembelajaran yang akan digunakan dalam pembelajaran sebagai salah satu bentuk strategi pembelajaran. Kesiapan guru dalam manajemen pembelajaran akan membawa dampak positif bagi siswa diantaranya hasil belajar siswa akan lebih baik dan sesuai dengan indikator yang ingin dicapai. Salah satu model pembelajaran yang dapat diterapkan dalam pembelajaran Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal adalah *Teams Games Tournaments (TGT)* karena siswa dapat terlibat aktif karena memiliki peran dan tanggung jawab masing-masing, sehingga aktivitas siswa selama proses pembelajaran berlangsung meningkat.

Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* merupakan suatu metode mengajar dengan membagikan lembar soal dan lembar jawaban yang disertai dengan alternatif jawaban yang tersedia. Siswa diharapkan mampu mencari jawaban dan cara penyelesaian dari soal yang ada. Berdasarkan uraian diatas, maka sebagai peneliti merasa penting melakukan penelitian terhadap masalah di atas. Oleh karena itu, upaya meningkatkan hasil belajar Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal siswa dilakukan penelitian Tindakan Kelas dengan judul: “Peningkatan Hasil Belajar Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal melalui *Pembelajaran Kooperatif Tipe Teams Games Tournaments (TGT)* Siswa Kelas X TKJ SMKN 1 Penanggalan “.

METODE

Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan di SMKN 1 Penanggalan Kota Subulussalam Propinsi Aceh Tahun Pelajaran 2021-2022, yang berada di tengah kota. SMKN 1 Penanggalan Kota Subulussalam Propinsi Aceh mempunyai fasilitas yang hampir lengkap dengan adanya Perpustakaan yang memadai, Laboratorium Komputer dan lain-lain. Jumlah guru keseluruhan 24 orang, PNS 19 Orang dan Non PNS 11 orang

Objek Penelitian ini adalah Siswa Kelas X TKJ SMKN 1 Penanggalan, Kota Subulussalam, Aceh dengan jumlah siswa yang beragama islam sebanyak 194 orang, yang terdiri dari 115 siswa laki – laki dan 79 siswa perempuan.

Prosedur Penelitian

Waktu Penelitian Tindakan Kelas ini dilaksanakan selama 3 bulan yaitu pada bulan Juli sampai dengan Maret 2022. Penelitian ini pada materi Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal diajarkan. Penelitian ini direncanakan sebanyak 2 siklus masing – masing siklus 3 kali pertemuan. Penelitian ini menggunakan desain Penelitian Tindakan Kelas dengan Siklus.

Siklus I

Pada siklus ini membahas subkonsep Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal.

Tahap Perencanaan

Pada tahap ini dilakukan persiapan–persiapan untuk melakukan perencanaan tindakan dengan membuat silabus, rencana pembelajaran, lembar observasi guru dan siswa, lembar kerja siswa, dan membuat alat evaluasi berbentuk tes tertulis dengan model pilihan ganda.

Tahap pelaksanaan Pada tahap ini dilakukan :

Guru menjelaskan Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal secara klasikal.

Pengorganisasian siswa yaitu dengan membentuk 2 kelompok, masing– masing kelompok terdiri dari - 6 orang siswa, kemudian LKS dan siswa diminta untuk mempelajari LKS.

Dalam kegiatan pembelajaran secara umum siswa melakukan kegiatan sesuai dengan langkah– langkah kegiatan yang tertera dalam LKS, diskusi kelompok, diskusi antar kelompok, dan menjawab soal – soal. Dalam bekerja kelompok siswa saling membantu dan berbagi tugas. Setiap anggota bertanggung jawab terhadap kelompoknya

Tahap Observasi

Pada tahapan ini dilakukan observasi pelaksanaan tindakan, aspek yang diamati adalah keaktifan

Vol. 2. Nomor 2, Tahun 2025

siswa dan guru dalam proses pembelajaran menggunakan lembar observasi aktivitas dan respon siswa serta guru. Sedangkan peningkatan hasil belajar siswa diperoleh dari tes hasil belajar siswa.

Tahap Refleksi

Pada tahap ini dilakukan evaluasi proses pembelajaran pada siklus I dan menjadi pertimbangan untuk merencanakan siklus berikutnya. Pertimbangan yang dilakukan bila dijumpai satu komponen dibawah ini belum terpenuhi, yaitu sebagai berikut :

Siswa mencapai ketuntasan individual $\geq 70\%$.

Ketuntasan klasikal jika $\geq 85\%$ dari seluruh siswa mencapai ketuntasan individual yang diambil dari tes hasil belajar siswa.

Siklus II

Hasil refleksi dan analisis data pada siklus I digunakan untuk acuan dalam merencanakan siklus II dengan memperbaiki kelemahan dan kekurangan pada siklus I. Tahapan yang dilalui sama seperti pada tahap siklus I.

Teknik Pengumpulan Data

Ada beberapa teknik pengumpulan data yang diterapkan dalam PTK ini yaitu :

- Observasi dilakukan oleh guru yang bersangkutan dan seorang kolaborator untuk merekam perilaku, aktivitas guru dan siswa selama proses pembelajaran berlangsung menggunakan lembar observasi.
- Tes hasil belajar untuk mengetahui tingkat pemahaman siswa. Instrumen yang digunakan pada Penelitian Tindakan Kelas ini terdiri dari:
- Lembar Test / ulangan harian untuk mengetahui hasil belajar siswa.
- Lembar observasi siswa untuk mengetahui tingkat motivasi siswa.
- Lembar observasi Guru untuk mengetahui kegiatan pembelajaran yang dilakukan oleh Guru.

Teknik Analisa Data

Data hasil penelitian selanjutnya dianalisis secara Deskriptif, seperti berikut ini :

- Data tes hasil belajar digunakan untuk mengetahui ketuntasan Belajar siswa atau tingkat keberhasilan belajar pada materi
- Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal dengan menggunakan pembelajaran Kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)*. Kriteria Ketuntasan Minimal (KKM) secara individual jika siswa tersebut mampu mencapai nilai 70.

Ketuntasan klasikal jika siswa yang memperoleh nilai 70 ini jumlahnya sekitar 85% dari seluruh jumlah siswa dan masing – masing di hitung dengan rumus, menurut Arikunto (2012: 24) sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Dimana :

P = Prosentase

F = frekuensi tiap aktifitas N = Jumlah seluruh aktifitas

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode ceramah pada Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

Perencanaan

Pada tahap perencanaan guru mempersiapkan tindakan berupa rencana Pelaksanaan Pembelajaran (RPP) yang sesuai dengan Metode Pembelajaran Tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* dengan Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal. Disamping itu guru juga membuat Lembar Kerja Siswa (LKS) dan menyusun lembar observasi aktifitas guru dan siswa. Selanjutnya, guru membuat tes hasil belajar. Sebelum pelaksanaan tindakan dilakukan di kelas, guru dan observer mendiskusikan lembar observasi.

Pelaksanaan

Pelaksanaan tindakan siklus I dilaksanakan pada hari Rabu 21 Maret 2022 dari pukul 07.25 s.d 08.45 WIB. Kegiatan pembelajaran yang dilakukan terdiri dari tiga tahap yaitu kegiatan pendahuluan, kegiatan inti dan kegiatan penutup. Waktu yang dialokasikan untuk kegiatan pendahuluan adalah 10 menit, sedangkan alokasi waktu untuk kegiatan inti adalah 50 menit dan alokasi kegiatan penutup sebesar 20 menit. Pada kegiatan pendahuluan, guru melakukan tiga kegiatan, yaitu (1) **menyapa dan** mengecek kehadiran siswa, (2) melakukan *icebreaking* berupa menyanyi, (3) menggali pengetahuan siswa dan mengaitkan dengan materi pelajaran yang akan diajarkan selanjutnya. Kegiatan *icebreaking* yang dilakukan guru.

Melalui kegiatan inti mendesain kegiatan agar siswa dapat mengalami proses menemukan, menamai dan mempresentasikan. Untuk dapat menemukan berkaitan dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)*, pertama-tama guru membagi siswa dalam 3 kelompok dan setiap kelompok terdiri dari 3-4 orang siswa.

Guru menjelaskan terlebih dahulu tentang tugas siswa, sebelum penugasan dilakukan sehingga siswa tidak menjadi bingung. Selain itu, selama diskusi berlangsung guru berkeliling kelompok untuk mengawasi siswa bekerja sambil sesekali mengomentari hasil kerja siswa. Perwakilan setiap kelompok kemudian membacakan hasil diskusi kelompok. Siswa dari kelompok lain akan ditanyakan pendapatnya terkait jawaban kelompok yang sedang presentasi. Jika terdapat kekeliruan, guru terlebih dahulu meminta sesama siswa yang melakukan perbaikan. Siswa yang hasil temuan kelompok yang benar dan mempresentasikan dengan bagus mendapatkan pujian dari guru sedangkan siswa yang belum melakukan dengan maksimal dimotivasi dan diberi penguatan.

Kegiatan akhir siklus I antara lain: (1) melakukan evaluasi untuk mengetahui pencapaian siswa setelah dilaksanakan pembelajaran menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)*, (2) siswa melakukan kilas balik tentang pembelajaran yang baru dilakukan dan (3) siswa dan guru merayakan keberhasilan belajar dengan bertepuk tangan gembira.

Observasi

Hasil Belajar Siswa

Partisipasi siswa Kelas X TKJ SMKN 1 Penanggalan ada peningkatan dalam Kegiatan Pembelajaran pada siklus 1 setelah dilakukan penerapan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)*. Hal ini dapat dilihat dari hasil belajar dan respons siswa terhadap Kegiatan Pembelajaran meskipun masih ada sebagian kecil masalah yang muncul pada saat proses Kegiatan Pembelajaran berlangsung. Dengan adanya masalah yang terjadi pada siklus I, maka kami bersama pengamat merefleksikan masalah tersebut agar mampu diperbaiki pada siklus II dengan harapan semua siswa mampu meningkatkan hasil belajarnya. Partisipasi siswa Kelas X TKJ SMKN 1 Penanggalan dalam kegiatan belajar mengajar Pendidikan Agama Islam. Hal ini terlihat dari hasil belajar siswa pada siklus I. Hasil belajar siswa pada siklus I dengan penerapan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* dengan jumlah siswa 11 orang, terdapat 9 siswa atau 81,8% yang tuntas dan yang tidak tuntas ada 2 Siswa atau 18,2% yang tidak tuntas dengan nilai rata-rata sebesar 74,5.

Hasil Belajar

Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar evaluasi kondisi awal siswa Kelas X TKJ SMKN 1 Penanggalan untuk Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal dengan model pembelajaran menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* diperoleh nilai rata – rata kondisi awal sebesar 67,76 dengan nilai tertinggi adalah 80 terdapat 2 orang dan nilai terendah adalah 55 terdapat 1 orang dengan ketuntasan belajar 63,6% dan yang tidak tuntas 36,4%. Hasil penelitian menunjukkan bahwa hasil belajar siswa Kelas X TKJ SMKN 1 Penanggalan pada siklus 1 untuk Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal dengan model pembelajaran, Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* diperoleh nilai rata – rata siklus 1 sebesar 73,3 dengan nilai tertinggi adalah 85 terdapat 2 orang dan nilai terendah adalah 60 terdapat 1 orang dengan ketuntasan belajar 81,8% dan yang tidak tuntas 18,2%. Sedangkan pada siklus II untuk materi Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal diperoleh nilai rata – rata siklus II sebesar 80,5 dengan nilai tertinggi adalah 95 terdapat 2 orang dan nilai terendah adalah 70 terdapat 2 orang dengan ketuntasan belajar 100% dan yang tidak tuntas 0%. Siswa yang tidak tuntas baik pada siklus I maupun pada siklus II adalah siswa yang sama, ini disebabkan siswa tersebut pada dasarnya tidak ada niat untuk belajar dan sering tidak masuk sekolah.

Berdasarkan data hasil belajar siswa dari siklus I dan siklus II menunjukkan adanya peningkatan hasil belajar siswa Kelas X TKJ SMKN 1 Penanggalan tahun pelajaran 2016/2017 menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu Zakat Fitrah dan Zakat Mal. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II menunjukkan peningkatan hasil belajar siswa pada materi yang sama yaitu Zakat Fitrah dan Zakat Mal. Hal ini disebabkan pada siklus I dan siklus II Sudah menerapkan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)*.

Aktivitas Siswa

Aktivitas siswa selama kegiatan pembelajaran berlangsung yang menerapkan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* pada materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal menurut penilaian pengamat termasuk kategori baik semua aspek aktivitas siswa. Adapun aktivitas siswa yang dinilai oleh pengamat adalah aspek aktivitas siswa: mendengar dan memperhatikan penjelasan guru, kerja sama dalam kelompok, bekerja dengan menggunakan alat peraga, keaktifan siswa dalam diskusi, mempresentasikan hasil diskusi, menyimpulkan materi, dan kemampuan siswa menjawab pertanyaan dari guru. Berdasarkan hasil penilaian yang telah dilakukan aktivitas siswa yang paling dominan dilakukan yaitu bekerja sama mengerjakan LKS dan berdiskusi. Hal ini menunjukkan bahwa siswa saling bekerja sama dan bertanggung jawab untuk mendapatkan hasil yang baik. Hal ini sesuai dengan pendapat Santoso (dalam Anam, 2000:50) yang menyatakan bahwa pembelajaran kooperatif mendorong siswa dalam kelompok belajar, bekerja dan bertanggung jawab dengan sungguh–sungguh sampai selesainya tugas–tugas individu dan kelompok.

Pembelajaran Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* Kemampuan guru dalam pengelolaan model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* menurut hasil penilaian pengamat termasuk kategori baik untuk semua aspek. Berarti secara keseluruhan guru telah memiliki kemampuan yang baik dalam mengelola Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* pada Materi Zakat Fitrah dan Zakat Mal. Hal ini sesuai dengan pendapat Ibrahim (2000), bahwa guru berperan penting dalam mengelola kegiatan mengajar, yang berarti guru harus kreatif dan inovatif dalam merancang suatu kegiatan pembelajaran di kelas, sehingga minat dan motivasi siswa dalam belajar dapat ditingkatkan. Pendapat lain yang mendukung adalah Piter (dalam Nur dan Wikandari 1998). Kemampuan seorang guru sangat penting dalam pengelolaan pembelajaran sehingga kegiatan pembelajaran dapat berlangsung efektif dan efisien.

Vol. 2. Nomor 2, Tahun 2025

Respons siswa Terhadap pembelajaran menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* Berdasarkan hasil angket respons siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* yang diterapkan oleh peneliti menunjukan bahwa siswa merasa senang terhadap materi pelajaran. LKS, suasana belajar dan cara penyajian materi oleh guru. Menurut siswa, dengan model Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* mereka lebih mudah memahami materi pelajaran interaksi antara guru dengan siswa dan interaksi antar siswa tercipta semakin baik dengan adanya diskusi, sedangkan ketidak senangan siswa terhadap model pembelajaran kooperatif tipe Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* disebabkan suasana belajar dikelas yang agak ribut. Seluruh siswa (100%) berpendapat baru mengikuti pembelajaran dengan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)*. Siswa merasa senang apalagi pokok bahasan selanjutnya menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)*, dan siswa merasa bahwa model pembelajaran kooperatif menggunakan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* bermanfaat bagi mereka, karena mereka dapat saling bertukar pikiran dan materi pelajaran yang didapat mudah diingat.

KESIMPULAN

Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)*, maka dapat diambil kesimpulan sebagai berikut: Penggunaan Pembelajaran Kooperatif Tipe *Teams Games Tournaments (TGT)* dapat meningkatkan

DAFTAR PUSTAKA

Ahmadi, Abu. 1997. *Strategi Belajar Mengajar*. Bandung: Pustaka Setia Arikunto, Suharsimi. 2014. *Dasar-Dasar Evaluasi Pendidikan*. Jakarta: Bumi

Aksara

Depdiknas. 2003. *UU RI No.20 Tahun 2003 tentang system Pendidikan Nasional*.

Jakarta: Depdiknas

-----, 2004. *Standar Kompetensi Guru Sekolah Dasar*. Jakarta: Depdiknas

-----, 2005. *PP No.19 Tahun 2005 tentang Standar Nasional Pendidikan*.

Jakarta: Depdiknas

-----, 2007. *Permendiknas RI No. 41 Tahun 2007 tentang Standar Proses*.

Jakarta: Depdiknas

-----, 1999. *Pedoman Penyusunan Karya Tulis Ilmiah di Bidang Pendidikan*. Jakarta:

Depdikbud

Ibrahim, M. 2005. *Pembelajaran Kooperatif*. UNESA: University Press.

Kemdiknas. 2011. *Membimbing Guru dalam Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta:

Kemdiknas

-----, 2011. *Paikem Pembelajaran Aktif Inovatif*

Kreatif Efektif dan Menyenangkan. Jakarta: Kemdiknas

Ngalim, Purwanto. 2014. *Administrasi dan Supervisi Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Ngalim, Purwanto. 2013. *Prinsip-prinsip dan Teknik Evaluasi Pengajaran*.

Bandung: PT Remaja Rosda Karya

Vol. 2. Nomor 2, Tahun 2025

Sudjana, Nana. 2012. *Tujuan Belajar Mengajar*. Jakarta: Rineka Cipta
Suyatno. 2009. *Pembelajaran Kooperatif Tipe TGT*. Surakarta: Tiga Serangkai